

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Digital Guru Di SMP 16 Kota Jambi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan literasi digital guru di SMP Negeri 16 Kota Jambi sangatlah penting, kepala sekolah memegang peran kunci dalam meningkatkan literasi digital guru di sekolah. Kepala sekolah bertindak sebagai pembuat kebijakan dengan mengembangkan visi dan misi yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta memastikan kurikulum mencakup penggunaan teknologi secara efektif. Sebagai motivator, kepala sekolah menyediakan pelatihan, workshop, dan sumber daya yang diperlukan untuk membantu guru memperoleh keterampilan digital. Sebagai penanggung jawab, kepala sekolah juga merancang, mengimplementasikan, dan memberdayakan kebijakan serta strategi yang diperlukan, serta menyediakan dukungan teknis dan fasilitas teknologi yang diperlukan. Dengan demikian, peran kepala sekolah dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung pengembangan literasi digital guru memiliki dampak yang signifikan terhadap

kualitas pendidikan dan prestasi siswa secara keseluruhan di SMP Negeri 16 Kota Jambi.

2. Kendala kepala sekolah dalam meningkatkan literasi digital guru di SMP Negeri 16 Kota Jambi adalah Pertama, terdapat resistensi terhadap perubahan dari sebagian guru yang lebih nyaman dengan metode pengajaran tradisional. Hal ini mencerminkan tantangan dalam memotivasi para guru untuk mengadopsi teknologi digital dalam pembelajaran mereka. Kedua, belum maksimalnya sumber daya seperti perangkat teknologi dan akses internet yang tidak merata menjadi kendala serius. Ketidaksetaraan akses ini dapat menghambat upaya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran secara merata di seluruh sekolah. Ketiga, perbedaan dalam tingkat keterampilan teknologi di antara staf pengajar menambah kompleksitas dalam upaya meningkatkan literasi digital. Guru yang kurang terampil dalam teknologi mungkin memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk membantu mereka mengatasi hambatan tersebut.
3. Tindakan preventif kepala sekolah dalam menghadapi kendala dalam meningkatkan literasi digital guru di SMP Negeri 16 Kota Jambi adalah kepala sekolah telah mengambil langkah-langkah preventif yang signifikan. Dengan mengimplementasikan program pelatihan dan workshop berkala yang difokuskan pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, Meskipun dihadapkan pada kendala seperti akses internet yang belum

optimal dan pengetahuan yang terbatas, sekolah telah mengambil langkah-langkah seperti pelatihan mandiri, seminar tahunan, dan diskusi antar guru. Dengan menyelenggarakan program-program ini secara terstruktur dan menyediakan lingkungan belajar yang kolaboratif serta fasilitas teknologi yang memadai, kepala sekolah telah menciptakan fondasi yang kuat untuk meningkatkan literasi digital guru-guru mereka, mempersiapkan mereka menghadapi perubahan zaman yang semakin digital.

5.2 Impikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada literatur ilmiah, terutama dalam pemahaman tentang peran kunci kepala sekolah dalam meningkatkan literasi digital guru serta dalam merumuskan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam proses tersebut, Dimana dari hasil temuan dan pembahasan dinyatakan bahwa peran kepala sekolah dalam meningkatkan literasi digital guru sangatlah penting, hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh susanton (2016)

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, guru dan juga siswa SMP 16 Kota Jambi yang mana dapat menjadi acuan yang relevan

bagi mereka untuk memaksimalkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan literasi digital guru

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai implementasi tata tertib siswa di SMP Pertiwi Kota Jambi, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Terhadap Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu mengorganisir pelatihan dan pengembangan profesional rutin bagi guru, memastikan akses yang memadai terhadap teknologi, dan mendorong integrasi teknologi dalam pembelajaran. Dukungan aktif dari kepala sekolah dalam mengadopsi teknologi baru dan kolaborasi antar guru akan membantu mengatasi kendala dalam meningkatkan literasi digital guru di SMP 16 Kota Jambi.

2. Terhadap Guru

Guru perlu aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan diri dalam literasi digital, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, dan berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik. Dengan meningkatkan keterampilan digital mereka sendiri dan saling mendukung dalam penggunaan teknologi, guru dapat lebih efektif membimbing siswa dalam menghadapi tantangan digital di era modern.

3. Terhadap Siswa

Terhadap siswa, penting untuk membentuk kesadaran akan

pentingnya literasi digital dalam kehidupan mereka. Selain itu, siswa juga perlu didorong untuk aktif mengembangkan keterampilan digital mereka dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekolah dan di luar sekolah. Dengan memahami betapa pentingnya literasi digital untuk masa depan mereka, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan.

4. Peneliti

Terhadap peneliti, studi ini akan mendorong penelitian lanjutan yang dapat mengembangkan gagasan seperti analisis kebijakan pendidikan yang dapat mendukung literasi digital di sekolah, yang disajikan dan memperluas basis referensi yang relevan untuk topik penelitian yang sedang dibahas.